

DPR RI-BRIN SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH

Gandung: Kita Bentuk Tim Pengolahan Sampah



KR-Sukro Riyadi

Gandung Pardiman (tengah) dalam sosialisasi pengolahan sampah.

BANTUL (KR) - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menggelar sosialisasi pengolahan sampah menjadi kompos di Graha Gandung Pardiman Center (GPC), Senin (23/10). Program tersebut merupakan kerja sama anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM, dengan BRIN. Sosialisasi diikuti puluhan peserta dari seluruh Kabupaten Bantul.

"Golkar Bantul hadir untuk memberikan solusi nyata. Bahwasanya pengolahan sampah menjadi kompos ke depan harus dilakukan, Bantul harus menjadi contoh bagi daerah lainnya," ujar Gandung Pardiman MM disela acara. Acara tersebut juga di-

hadiri Ketua DPD Golkar Kabupaten Bantul sekaligus anggota Fraksi DPRD Bantul Paidi SIP, H Suryono SE MM, Heru Sudibyo SE, Army Tyas Palupi SE dan Ketua Golkar Imogiri, Furqon Kadarisman.

Gandung mengatakan, untuk sekarang ini di wilayah DIY tengah mengha-

dapi darurat sampah. Oleh karena itu, dengan sosialisasi dengan BRIN sebagai langkah awal dalam membentuk tim.

"Pertama nanti kita akan membuat tim pengolahan sampah jadi kompos. Kita dari Golkar Bantul harus bisa memberikan manfaat dengan mengolah sampai jadi kompos. Sehingga produk pertaniannya juga bagus dan berhasil," ujarnya. Sebelumnya Golkar sudah mendirikan pengolahan sampah di Sumbermulyo dari plastik menjadi gas.

Sri Wahyono dari BRIN mengatakan, jika Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman dituntut berinovasi agar sampah

bisa diolah. "TPST untuk pembuangan sampah dari daerah Kota Yogyakarta, Bantul dan Sleman di sana itu ditutup. Yang kemudian kalau kita lihat saat ini sebenarnya kita dalam kondisi darurat sampah," jelasnya.

Kondisi tersebut menjadi tantangan meski sebenarnya ada berbagai teknologi untuk pengolahan sampah jadi energi listrik.

"Yang saya sampaikan fokus bagaimana kita mengolah sampah di rumah dengan cara sederhana. Kalau sampah diolah dengan baik secara berjamaah dalam satu RT/RW itu masalah sampah selesai dengan sendirinya," ujarnya. (Roy)-d

Albha Bantul Gerakkan Donasi Renovasi Asy Syifa

BANTUL (KR) - Alumni Bimbingan Haji Aisyiyah (Albha) Bantul menggerakkan donasi untuk renovasi Pondok Pesantren (Ponpes) Asy Syifa Bambanglipuro melalui pengajian Ahad Legi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Asy Syifa Bambanglipuro Bantul, Minggu (22/10).

Penggalan dana renovasi pondok ini dilakukan setelah melihat kondisi bangunan pondok yang memprihatinkan. Fisik bangunan yang sudah mulai rapuh dan cenderung kurang aman dan sehat bagi warga pondok pesantren. Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul H Arba Riksawan Qomaru SE, jajaran PDM Bantul, pengurus Albha Bantul dan jemaah Albha se-Kabupaten Bantul.

Ketua Albha Bantul H Abu Muhsin SSos, menuturkan pertemuan dan pengajian Albha yang biasanya di selenggarakan di Masjid Agung Manunggal Bantul, Minggu (22/10), diunduh di Masjid At Tanwir Pondok Pesantren Muhammadiyah Asy Syifa Bambanglipuro, sekaligus untuk penggalangan donasi renovasi gedung Pondok Pesantren Asy Syifa yang kondisinya perlu segera direnovasi.

Saat ini dana renovasi pondok baru terkumpul Rp 100.214.011, sedangkan dana yang dibutuhkan sekitar Rp 1,2 miliar. Untuk itu panitia masih memberikan kesempatan beramal bagi jemaah, warga yang akan membantu berdonasi ke Lazismu untuk renovasi Pondok Pesantren Asy Syifa. (Jdm)-d

Rupbasan Bantul Belajar Bahasa Isyarat

BANTUL (KR) - Jajaran pegawai Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Negara (Rupbasan) Bantul mengikuti pembinaan fisik mental dan disiplin, mengenal komunikasi non verbal. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Pendapa Mandala Gunung Cilik Gilangharjo Pandak Bantul, Kamis (19/10). Untuk menuju ke lokasi Mandala Gunung Cilik, jajaran pegawai Rupbasan menempuh jalan kaki sekitar 3 km dari kantornya.

Dalam kegiatan tersebut para pegawai Rupbasan Bantul juga diajak belajar Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) yang sering dipakai komunikasi warga penyandang disabilitas tunarungu. Dengan didampingi tutor dari SLB Marsudi Putra 2 Pandak.

Menurut Kasubsi Administrasi dan Pengelolaan Rupbasan Bantul, Suhono, kegiatan tersebut merupakan instruksi dari atas untuk mengimplementasikan UU No

8 Tahun 2016, tentang penyandang disabilitas dan hak-hak difabel.

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif. "Rupbasan sebagai salah satu tempat layanan publik berkeajiban memberikan pelayanan kepada semua tanpa ada diskriminasi," paparnya.

Suhono menjelaskan, Rupbasan merupakan kantor yang melayani publik, yang dilayani termasuk warga disabilitas. Sehingga pada suatu ketika ada warga disabilitas untuk pengambilan barang bukti, sehingga komunikasi tetap bisa berjalan dengan baik.

Untuk memperlancar pelatihan berbahasa isyarat, pihak Rupbasan menghadirkan tutor dari SLB Marsudi Putra Pandak Bantul, yang nantinya juga akan ditindaklanjuti dengan MoU. (Jdm)-d



KR-Judiman

Rupbasan Bantul belajar bahasa isyarat dengan tutor SLB Marsudi Putra.

APEL HARI SANTRI DI MA DARUL MUSHLIHIN Momen Semangat Raih Kesuksesan

BANTUL (KR) - Komitmen santri dalam membela bangsa dan negara sungguh luar biasa. Rela mempertaruhkan nyawanya demi kemerdekaan. Hal ini terbukti pada peristiwa heroik tanggal 10 November 1945 di Surabaya, saat para santri dan kiai yang mengumandangkan Resolusi Jihad bahu-membahu dengan para pejuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari upaya penjajahan kembali.

Kepala Madrasah Aliyah Darul Mushlihin Bantul (Madamusba), Andri Efriadi SSosI, mengemukakan hal itu pada apel peringatan Hari Santri 2023 di madrasahya, Minggu (22/10). "Peristiwa heroik tanggal 10 No-

vember 1945 yang kemudian dikenal sebagai

Hari Pahlawan, dipicu pernyataan Resolusi Jihad yang dicetuskan para kiai. Resolusi tersebut melahirkan kewajiban berjihad para santri, rela berjuang dengan mempertaruhkan jiwa dan raganya," un-

gkapnya.

Resolusi Jihad tersebut, tutur Andri, di era sekarang harus dimaknai sebagai momentum mengisik kemerdekaan. Ia mengajak para siswanya untuk berjihad menuntut ilmu demi meraih kesuksesan. (No)-d



KR-Soeparno S Adhy

Usai apel Hari Santri, siswa dan guru Madamusba foto bersama.

BISA DICEGAH DENGAN 'SADARI'

Jumlah Penderita Kanker Terus Meningkat

BANTUL (KR) - Angka penderita kanker yang berobat di RSUD Panembahan Senopati Bantul akhir-akhir ini terus mengalami peningkatan. Setiap bulannya setidaknya ada 6 orang datang ke rumah sakit itu tercatat sebagai pasien baru penderita penyakit kanker.

Direktur RSUD Panembahan Senopati dr Atthobari MPH DpMK, didampingi dr Agus Fitriyanto SpPD KHOM, ketika ditemui di Ruang Unit Hematologi Onkologi Medik RSUD Panembahan Senopati, Senin (23/10), mengatakan pasien kanker yang berobat ke RSUD Panembahan Senopati tidak hanya berasal dari Bantul, ta-



KR-Judiman

Direktur RSUD Panembahan Senopati dan Ketua DPD YKI kunjungi pasien kanker.

pi juga dari wilayah Yogyakarta bagian selatan, bahkan ada yang dari Purworejo.

Pada umumnya mereka mengidap kanker payudara dan kanker usus. "Yang memprihatinkan, ketika mereka datang ke rumah sakit rata-rata sudah stadi-

um 2 atau 3, bahkan ada yang stadium kritis," ungkap dr Atthobari.

Kanker adalah kondisi medis berupa pertumbuhan sel abnormal di dalam tubuh. Jika tidak ditangani dengan tepat dan segera, kanker dapat menimbulkan komplikasi serius hing-

ga mengancam nyawa. Oleh karenanya, penting bagi setiap individu untuk melakukan deteksi dini kanker guna menghindari risiko terburuk.

Deteksi dini bagi perempuan bisa dilakukan dengan Sadari, seperti yang sudah sosialisasikan oleh Yayasan Kanker Indonesia (YKI) maupun Puskesmas, yakni pemeriksaan payudara sendiri. Sadari adalah salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya kelainan pada payudara. Pemeriksaan diri sendiri ini bertujuan untuk menemukan benjolan dan tanda-tanda lain pada payudara sedini mungkin, jika ada dapat segera dilakukan tindakan. (Jdm)-d

IKUTI DINAMIKA, DIY JANGAN KAGET GOLKAR PILIH GIBRAN RAKABUMING RAKA Gandung Pardiman : Golkar DIY Siap Jadi Jurkam Pak Prabowo

*) Kita Pilih Pasangan Pak Prabowo - Gibran Sudah Dipikir Cermat



Drs HM Gandung Pardiman MM (Kiri) menyerahkan SK Caleg DPRD DIY kepada Ketua DPD Golkar Bantul, Paidi. Sukro: KR-Sukro Riyadi.

BANTUL (KR)- Penyerahan Calon Legislatif DPRD DIY dan konsolidasi struktural Partai Golkar Kabupaten Bantul digelar di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul, Senin (23/10). Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan daftar caleg DPRD DIY dari Partai Golkar dapil Bantul Timur dan Bantul Barat.

Daftar Caleg DPRD DIY dari Partai Golkar dapil Bantul timur, Erwin Nizar SPsi MSI, Drs H Suwardi, Avie Nathalia, H Suradi SE, Joko Jumeno, Wresti Eka Tri Yulianti, Fatma Sari.

Caleg DPRD DIY dari Partai Golkar dapil Bantul Barat yakni, Army Tyas Palupi, Anom Adianto, Ary Dewanto, Jamal Sarwana, Restiorina Sinamo, Bharayudha Febriant Putra.

Ketua DPD Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM minta jajarannya untuk mengikuti dinamika perkembangan politik sekarang ini dan tidak mudah terkejut. "Kita harus mengikuti dinamika perkembangan politik, jangan terkejut kalau Partai

Golkar pilih Gibran Rakabuming Raka. Kita memilih pasangan Pak Prabowo -Gibran sudah dipikir 'njlimet' (cermat)," ujar Gandung. Dalam acara itu juga dihadiri, Komite Etik DPD Golkar DIY, Dedi Suwandi, Ketua DPD Golkar Bantul, Paidi SIP dan anggota Fraksi Golkar DPRD Bantul, H Suryono SE, Teguh Santoso, Heru Sudibyo, Army Tyas Palupi.

Menurutnya, figur Prabowo Subiyanto nasionalis sejati yang harus didukung. Sedang Gibran harus didukung karena spirit seorang anak mudah jadi kekuatan membangun bangsa dan negara. "Tetapi kelemahan orang tua, kelemahan senior adalah tidak memberikan kesempatan kepada anak muda. Pada zaman revolusi ini orang-orang yang mendobrak ialah orang generasi para pemuda," tegas Gandung.

Menentukan pilihan terhadap Prabowo Subiyanto adalah pilihan yang paling moderat, paling konsisten terhadap Pancasila dan Undang-undang Dasar 45 secara murni dan konsekuen. "Saya mempunyai

sejarah khusus dengan Pak Prabowo, maka saya siap jadi Panglima kemenangan Pak Prabowo di Yogyakarta. Golkar DIY siap jadi Jurkam Pak Prabowo," tegas Gandung.

Gandung juga berharap semua Caleg baik nomor urut kecil dan besar harus semangat. Nomor kecil sekalipun kalau tidak punya spirit untuk maju, tidak ada artinya. "Khusus dapil Bantul barat saya yakin bisa dapat kursi dan saya juga mengikuti kiprahnya para caleg. Mereka mempunyai kekuatan dimasing masing wilayah. Itu harus dipelihara dan dikembangkan, terima kasih Pak Ary Dewanto itu jaringannya luas, Bu Sinamo kemudian Mas Bharayudha kemarin juga mendapat suara signifikan. Kemudian Bantul Timur saya minta untuk bersungguh-sungguh, bergerak sungguh-sungguh. Kita berjuang sekuat tenaga, Pak Wardi, Pak Erwin ada Pak Suradi mari kita satukan kekuatan," tegas Gandung. (Roy)



Sukro: KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan orasi politik dalam konsolidasi.



Sukro: KR-Sukro Riyadi.

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Caleg DPRD DIY dapil Bantul barat dan timur.